

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Impelementasi Undang –undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional sudah berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pelaksanaan dari Indikator sebagai berikut:

a. Ukuran dan Tujuan Kebijakan

keberhasilan kebijakan KONI Kota Bekasi Tentang apakah KONI Kota Bekasi selalu mengadakan rapat dalam membuat keputusan/sebuah kebijakan terkait keberhasilan tujuan kebijakan. Dalam menentukan kebijakan tentu perlu mempertimbangkan landasan-landasan hukum yang berlaku. Seperti yang dilakukan KONI Kota Bekasi dalam hal memutuskan suatu kebijakan, misalnya peraturan Daerah dan sebagainya. Terlebih KONI Kota Bekasi suatu organisasi yang mandiri. Pemerintah hanya diperbolehkan terlibat dalam pembinaan hanya pada bagian penganggaran keuangan saja. Terlebih KONI harus mengelola secara mandiri. Dalam pemberian penghargaan berbentuk bonus berupa uang dapat diberikan pemerintah kepada atlet yang telah memenuhi persyaratan. Penghargaan sangat erat kaitannya dengan sebuah motivasi. Maka penghargaan berupa pemberian uang atau pekerjaan merupakan faktor penting bagi seorang atlet karena mempengaruhi motivasi dan semangat bertanding saat dilapangan.

b. Sumber Daya

Kinerja pengurus dalam suatu organisasi KONI sangatlah berguna dalam peruntukkannya menilai sebuah kinerja yang dilaksanakan dalam organisasi tersebut berjalan dengan target dan tujuannya, ataukah organisasi itu keluar dari jalur tujuan dalam pelaksanaannya. Untuk menilai organisasi itu berjalan dengan semestinya diperlukan *Standard oprasional prosedur* (SOP) itu dilaksanakan.

c. Karakteristik Agen Pelaksana

dalam hal ini fokus utama program jangka panjang dari KONI ialah fokus dalam proses pembinaan para atlet agar nantinya bisa mencapai prestasi yang diraih oleh Kota Bekasi pada pada pergelaran pekan olahraga. Dan untuk sarana dan prasarana, KONI Kota Bekasi sudah memiliki prasaran dan sarana olahraga yang memadai untuk meningkatkan semangat berlatih atlet agar nantinya bisa mendapatkan prestasi yang baik dan bisa membawa nama Kota Bekasi.

d. Disposisi

KONI Kota Bekasi selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja para pelatih yang melatih atlet bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembinaan itu berjalan dengan semestinya agar nantinya bisa meningkatkan prestasi yang diraih oleh atlet.

e. Komunikasi Antara Organisasi dan Aktivitas

Dalam hal ini sebuah program perlu dukungan dan koordisasi dengan instansi. Untuk itu diperlukan komunikasi yang baik antara pengawas dan pengurus KONI agar terciptanya keberhasilan program yang telah dibuat. Saat ini KONI sudah cukup baik selalu menerima masukan – masukan yang diberikan oleh anggotanya ke pada pengurus KONI, dan peran KONI dalam melibatkan pelatih dalam proses pembinaan atlet sudah cukup baik.

f. Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik

Dalam lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Di dalam lingkungan sosial faktor masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam proses berjalan nya sebuah kebijakan, sedangkan faktor lingkungan ekonomi adalah faktor anggaran karena jika anggaran tidak memadai akan menjadi penghambat keberlangsungan nya proses pembinaan dan olahraga dengan politik erat kaitannya. Walaupun sebenarnya olahraga kurang baik jika dikaitkan dengan politik. Dalam mempengaruhi keberhasilan suatu kebijaka memiliki dua faktor yang paling utama yaitu lingkungan ekonomi dan politik. Karena faktor ekonomi menjadi kunci keberhasilan suatu kebijakan dan faktor politik sendiri tidak dapat dipisahkan dari suatu kebijakan itu.

Tetapi ada beberapa hambatan diantara belum sepenuhnya menangani masalah kesejahteraan atlet terlebih kebutuhan atlet dihari tua seorang atlet yang sudah

pensiun dan faktor anggaran yang diterima dari pemerintah yang masih ada kendala faktor kesejahteraan atlet.

2. Pada realisasinya memang sudah banyak atlet yang mendapatkan penghargaan yang di dapat oleh pemerintah tetapi semua atlet yang berprestasi tersebut namanya belum tercantum dalam penghargaan yang diberikan oleh pemerintah. Yakni contoh futsal Alya Habibah hanya mendapatkan penghargaan uang saja tetapi seperti jaminan pekerjaan tidak mendapatkan.
3. KONI merupakan liding sektor dari Undang – undang Tahun 2005 dimana KONI mempunyai keputusan penting dalam menangani Sistem Keolahragaa Nasional, terutama keputusan mengenai kesejahteraan bagi atlet yang mendapatkan prestasi.
4. Dalam pemberian penghargaan selain pemerintah sendiri pihak lain juga dapat ikut berperan serta didalamnya diantara yaitu lembaga swasta dan masyarakat. Lembaga swasta sendiri bisa termasuk sponsor.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Oleh karena itu pemerintah di tuntu membuat kejelasan di dalam Undang – undang SKN tersebut mengenai kesejahteraan atlet dimasa pensiun.
2. Oleh karena itu pemerintah dan KONI dituntu serius untuk mendata para atlet yang telah berprestasi untuk mendapatkan penghargaan dalam bentuk uang maupun dalam bentuk pekerja seperti yang sudah tercantum di dalam Undang – undang Sistem Keolahragaa Nasional.
3. Pemberian penghargaan merupakan sebuah feedback dari pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat maka dari itu penghargaan seharusnya lebih bisa berguna ketika penghargaan tersebut diberikan sesuai kebutuhan paraatlet

